

### Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

### Ulasan Pasar

Sepanjang bulan April 2024 IHSG mengalami penurunan -0.75% dan ditutup di level 7,234.20 dari level penutupan bulan sebelumnya di 7,288.11 dampak terjadinya perang antara Israel dan Iran. Indeks lainnya seperti LQ-45 juga mengalami penurunan signifikan -6.01% ke level 926.72, indeks Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penurunan -2.80% ke level 522.75 dan Indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengalami penurunan -0.98% ke level 211.27. Sepanjang bulan April 2024 sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu sektor energy +5.01% diikuti sektor basic material +4.50%, sektor infrastructures +3.95% dan sektor healthcare +3.44%. Adapun sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu sektor transportation sebesar -9.48%, diikuti sektor consumer cyclical -6.81%, sektor financial -6.28%, dan sektor technology -6.17%. Penurunan IHSG sejalan dengan investor asing yang mencatatkan net foreign sell sebesar IDR -700 miliar di bulan April 2024 dan secara year to date membukukan net buy IDR +1.50 triliun.

### Informasi Subdana

Fund Size (Miliar) : Rp27.22  
 Harga NAB/Unit : Rp1,752.68  
 Jumlah Unit (Juta) : 15.53  
 Tanggal Peluncuran : 11-Apr-16  
 NAB Peluncuran : Rp 1,000.00  
 Mata Uang : IDR  
 Jenis Strategi Investasi : Saham  
 Valuasi : Harian  
 Pengelola Investasi : Asuransi Simas Jiwa  
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga  
 Kategori Risiko : Aggressive

### Efek Terbesar

TLKM  
 UNVR  
 BBCA  
 INDF  
 ICBP  
 BBNi

### Nama Penerbit

Telkom Indonesia  
 Unilever  
 Bank Central Asia  
 Indofood Sukses Makmur  
 Indofood CBP  
 Bank Negara Indonesia

### Sektor Industri

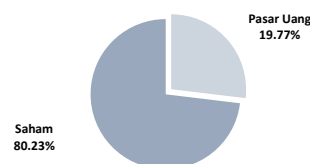
Infrastructure  
 Consumer  
 Financial

### Kinerja Subdana

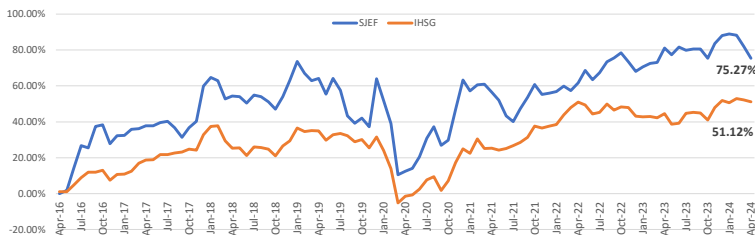
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Equity Fund	-3.76%	-7.24%	-0.02%	-3.16%	-6.75%	75.27%
Benchmark (IHSG)	-0.75%	0.36%	7.14%	4.61%	-0.53%	51.12%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Equity Fund	11.88%	7.76%	-4.51%	-0.41%	0.54%
Benchmark (IHSG)	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%

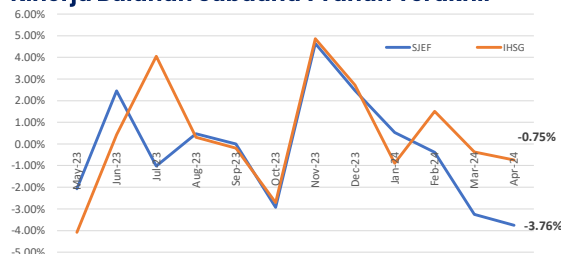
### Komposisi Jenis Investasi



### Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



### Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

### Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**